

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON SELATAN TRIWULAN I TAHUN 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan dan di input melalui aplikasi SP2KP.
2. Harga rata-rata komoditas Jagung, Daging ayam dan ikan tongkol relative stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Beras, Bawang Merah, Cabai Besar, Telur Ayam Ras, dan Minyak Goreng relative meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 1. Komoditas Beras naik sebesar Rp. 1.500 atau 0,11%, kenaikan diperkirakan akibat naiknya permintaan dan Sebagian penyebab kenaikan harga karena produksi yang sedang turun serta kenaikan harga beras dari sentra produksi dan meningkatnya permintaan konsumen menjelang bulan Ramadhan.
 2. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 4.500 atau 0,13%, kenaikan diperkirakan penyebab kenaikan harga karena produksi yang sedang turun dan tingginya permintaan konsumen.
 3. Komoditas Cabai Besar naik sebesar Rp. 8.000 atau 0,14% kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan tingginya permintaan konsumen pada saat bulan Ramadhan.
 4. Komoditas Telur Ayam Ras naik sebesar Rp. 2.600 atau 0,09% kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan konsumen pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Hari raya Idul Fitri
 5. Komoditas Minyak Goreng naik sebesar Rp. 800 atau 0,03% kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan
4. Harga rata-rata komoditas Bawang Putih, Telur Ayam Ras, relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 2.000 atau 0,04%, Penurunan diperkirakan akibat produksi yang sedang melimpah sehingga mengalami penurunan harga
 - Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp. 3.500 atau 0,368 %, penurunan diakibatkan produksi yang melimpah dan kelebihan pasokan
 - Komoditas Gula Pasir turun sebesar Rp. 800 atau 0,127 %, penurunan diakibatkan oleh harga dari sentra yang mengalami penurunan harga.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Februari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Beras Medium	Rp. 13.500	Rp. 14.000	Rp. 15.000
2	Jagung	Rp. 8.200	Rp. 8.200	Rp. 8.200
3	Bawang Merah	Rp. 33.500	Rp. 35.000	Rp. 38.000
4	Bawang Putih	Rp. 47.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000
5	Cabai Besar	Rp. 55.000	Rp.48.000	Rp.63.000
6	Cabai Rawit	Rp. 95.000	Rp. 66.000	Rp. 60.000
7	Daging Ayam	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
8	Telur Ayam Ras	Rp. 27.900	Rp. 28.400	Rp. 30.500

9	Gula Pasir	Rp. 17.200	Rp.18.000	Rp. 15.000
10	Minyak Goreng Premium	Rp. 22.200	Rp. 22.200	Rp.23.000
11	Ikan Tongkol	Rp. 13.400	Rp. 14.200	Rp. 13.400

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Selatan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak, dll.
 2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Selatan dengan daerah lain yakni kabupaten konawe / konawe selatan, kota baubau, Sulawesi selatan, dan pulau jawa
 4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
 5. Belum maksimalnya Kegiatan Kerja Sama Antar Daerah
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Desa Banabungi Kecamatan Kadatua pada Tanggal 9 Januari 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Biwinapada Kecamatan Siompu pada Tanggal 18 Januari 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 16 Januari 2024
- Pemantauan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Molona Kecamatan Siompu Barat Tanggal 19 Januari 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 18 Januari 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 8 Februari 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Desa Uwemaasi Kecamatan Kadatua pada Tanggal 16 Februari 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Lapara Kecamatan Siompu pada Tanggal 18 Februari 2024
- Sidak Pasar menjelang bulan Ramadhan 1445 H / 2024 M oleh Pj. Bupati, Pj. Sekda dan anggota TPID Buton Selatan pada tanggal 19 Februari 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat

Lapandewa pada Tanggal 22 Februari 2024

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 27 Februari 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa pada Tanggal 1 Maret 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar Kecamatan Kadatua pada Tanggal 9 Maret 2024
- Pemantauan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Molona Kecamatan Siompu Barat Tanggal 15 Maret 2024
- Pelaksanakan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Lapara Kecamatan Siompu pada Tanggal 16 Maret 2024
- Pelaksanakan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 23 Maret 2024
- Sidak Pasar dengan tujuan menjaga kestabilan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri 1445 H / 2024 M) yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2024

2. Komunikasi Efektif

- Rapat koordinasi TPID dalam rangka pengendalian Harga Bahan Pokok dan menekan laju Inflasi menjelang bulan Suci Ramadhan 1445 H / 2024 M di Kabupaten Buton Selatan yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan diikuti oleh anggota TPID Kabupaten Buton Selatan pada Tanggal 27 Februari 2024.
- Rapat koordinasi TPID dalam rangka pengendalian Inflasi pada bulan Suci Ramadhan dan menjelang hari Raya Idul Fitri 1445 H / 2024 M terkait pembahasan Pembentukan Lapak Pengendalian Inflasi disetiap Kecamatan yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan diikuti oleh anggota TPID Kabupaten Buton Selatan pada Tanggal 26 Maret 2024.
- Rapat Koordinasi TPID dalam rangka menjaga stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri 1445 H / 2024 M) yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2024

3. Ketersediaan Pasokan

- Pemeriksaan Kualitas Cadangan Beras Pemerintah Bantuan Pangan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2024 pada tanggal 16 Januari 2024
- Pemeriksaan Kualitas Cadangan Beras Pemerintah Bantuan Pangan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2024 pada tanggal 2 Februari 2024
- Pelaksanaan kegiatan Pasar murah kerjasama TPID Kab.Buton Selatan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 27 Februari 2024 di Lapangan Lakarada Kecamatan Batauga.
- Penyerahan Bantuan alat Tenun Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ka oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan Kepala Dinas Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 di Desa Banabungi Kecamatan Kadatua.
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab.Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 5 Maret 2024 di Desa Burangasi Kec. Lapandewa.
- Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi dan

menyambut Bulan Suci Ramadhan 1445 H / 2024 M kerjasama TPID Kab.Buton Selatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 8 Maret 2024 di Kecamatan Batauga.

- Penyerahan Bantuan Usaha Tenun Oleh Pj. Bupati Buton Selatan melalui Dinas Sosial pada tanggal 13 Maret 2024
- Pengecekan Ketersediaan Cadangan Beras oleh Pj. Bupati Buton selatan bersama Kepala Bulog Baubau dan Anggota TPID menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H pada tanggal 18 maret 2024.
- Panen Bawang Merah di Kecamatan Lapandewa oleh Dinas Pertanian dengan luas lahan 10 ha dan Produksi kurang lebih 50 ton dengan umur tanaman 3 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret
- Panen Tomat oleh Dinas Pertanian di Desa Burangasi Rumbia Kecamatan Lapandewa dengan Produksi 130 Ton dengan luas lahan 11 Ha yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024
- Penyerahan Bantuan alat perbengkelan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Karang Taruna oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan Kepala Dinas Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 di Desa Banabungi Kecamatan Kadatua.
- Penyerahan Bantuan Alat Pembuat Roti oleh Pj. Bupati Buton Selatan pada tanggal 26 Maret 2024 di Desa Uwemaasi dan Desa Lipu
- Penyerahan Bantuan Usaha Ternak oleh Pj. Bupati Buton Selatan pada tanggal 27 Maret 2024 di Kecamatan Lapandewa
- Penyerahan Bantuan Alat Pembuat Roti oleh Pj. Bupati Buton Selatan pada tanggal 28 Maret 2024 di Desa Lampanairi Kecamatan Batauga
- Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi kerjasama TPID Kab.Buton Selatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 28 Maret 2024 di Kecamatan Batauga.

4. Kelancaran Distribusi

- Kerjasama antara Perusahaan Umum (Perum) Bulog Kantor Cabang Baubau dengan Dinas Ketahanan Pangan Kab. Buton Selatan terkait Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) tanggal 27 Maret 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat

meningkatkan harga.

4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan operasi pasar dan Pemantauan Harga untuk memastikan keterjangkauan harga.

2. Komunikasi Efektif

- Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.

3. Ketersediaan Pasokan

- Memperkuat koordinasi antar OPD teknis TIM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buton Selatan untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan ketersediaan pasokan.

4. Kelancaran Distribusi

- Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.